

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Wilayah Perum Perhutani KPH Kedu Selatan yang terletak di Kabupaten Purworejo. KPH Kedu Selatan mengelola hasil hutan bukan kayu berupa getah pinus dan getah damar (kopal). Getah pinus hasil sadapan tersebut diolah menjadi gondorukem dan terpentin. Kawasan yang diperuntukan untuk pinus pada KPH Kedu Selatan mempunyai luas kawasan hutan 44.659,81 ha. Berdasarkan fungsinya terdiri dari hutan produksi (7.877,55 ha), hutan lindung (4.240,73 ha), dan hutan produksi (32.541,53 ha) (Supono, 2017). menjadi

Produktivitas getah pinus dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor dari dalam pohon itu sendiri seperti jenis, diameter dan umur tegakan. Hal ini ditunjukkan oleh kenaikan kelas umur yang diikuti dengan meningkatnya produktivitas getah. Semakin tua umur pohon ada kecenderungan produksi getah akan meningkat sampai umur tertentu. Produktivitas getah pinus merkusii berhubungan dengan pertumbuhan diameter pohon, dengan adanya pertumbuhan diameter pohon, menyebabkan volume kayu gubal semakin besar. Oleh karena itu semakin besar volume kayu gubal, maka saluran getah yang terkandung pada pohon pinus akan meningkat. Hal tersebut menjelaskan bahwa meskipun produk utama pohon pinus adalah getah namun kajian mengenai pertumbuhan pohon diperlukan

sebagai bahan informasi untuk nanti dapat dikaitkan dengan produksi getahnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Produksi getah tentunya berhubungan dengan pertumbuhan pohon. Sampai dengan umur tertentu maka pohon mencapai produksi kayu yang maksimal dan dimungkinkan akan tercapai juga produksi getah yang maksimal.

Sampai saat ini belum ditemukan penelitian tentang model pertumbuhan tegakan pinus di RPH Katerban BKPH Purworejo Informasi pertumbuhan pinus dapat diperoleh antara lain menggunakan model pertumbuhan.. Model pertumbuhan tegakan dapat membantu dalam memprediksi produksi kayu. Dengan adanya model pertumbuhan dapat mengetahui pertumbuhan pohon dari waktu ke waktu dan mengetahui daur volume kayu maksimal pohon pinus yang dapat dikaitkan dengan produktivitas getah pinus.

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Memperoleh model pertumbuhan terbaik untuk menjelaskan pertumbuhan tegakan *Pinus merkusii*
2. Menentukan daur volume maksimal tegakan pohon *Pinus merkusii*

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi tentang model pertumbuhan pada tegakan *Pinus merkusii* sesuai dengan pertumbuhan diameter dan tinggi bebas cabang pohon dan mengetahui daur volume maksimal tegakan *Pinus merkusii* di BKPH Purworejo KPH Kedu Selatan.